

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus. Studi kasus ialah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Rahardjo, 2017).

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat terhadap objek penelitian dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran-gambaran atau lukisan data dan fakta secara sistematis, faktual, dan akurat (Santosa, 2015).

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 siswa sekolah dasar kelas 5 di MI Raden Fatah dengan kriteria :

- a. Kriteria inklusi :
  1. Siswa sekolah dasar berumur 6-12 tahun.
  2. Bersekolah di MI Raden Fatah Kota Malang
  3. Kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik.
  4. Mau mengikuti promosi kesehatan yang di berikan peneliti
  5. Bersedia menjadi subjek studi kasus dengan menanda tangani *informed consent*

b. Kriteria eksklusi :

1. Subjek menolak berpartisipasi

### **3.3 Fokus Studi**

Fokus studi kasus adalah spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya, atau suatu potret kehidupan (Creswell, 2010). Fokus studi dalam penelitian ini adalah peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat setelah dilakukan promosi kesehatan tentang indikator perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan sekolah.

### 3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional mengenai tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku siswa tentang PHBS dalam pelaksanaannya

| Fokus Studi                                  | Definisi Operasional  | Indikator  | Instrumen  | skor  |
|--|---|--|--|---|
| Pegetahuan hidup bersih dan sehat di sekolah | Segala sesuatu yang diketahui siswa dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui tentang definisi, tujuan, manfaat perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah</li> <li>Memahami 8 indikator perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah</li> </ol> | Kuesioner pre test dan post test dengan pertanyaan | Baik, bila skor 76%-100%<br>Cukup, bila skor 56%-75%<br>25 Kurang, bila skor <56%   |
| Sikap hidup bersih dan sehat                 | Reaksi atau respon seseorang dalam menanggapi pernyataan tentang segala aspek yang mencakup perilaku hidup bersih dan sehat | <ol style="list-style-type: none"> <li>Pernyataan sikap <i>favorable</i> mengenai perilaku hidup bersih dan sehat</li> <li>Pernyataan sikap <i>unfavorable</i> mengenai perilaku hidup bersih dan sehat</li> </ol> | Kuesioner pre test dan post test dengan pertanyaan | Pernyataan <i>favorable</i> dengan kriteria :<br>Sangat setuju: 4<br>Setuju: 3<br>Tidak setuju: 2<br>Sangat tidak setuju: 1<br><br>Pernyataan <i>unfavorable</i> dengan kriteria:<br>Sangat tidak setuju : 4<br>Tidak setuju : 3<br>Setuju : 2<br>Sangat setuju : 1<br><br>Positif >50<br>Negatif <50 |

|   |  |   |   |  |
|---|--|---|---|--|
| Perilaku hidup bersih dan sehat             | Suatu aktivitas dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan secara sadar sebagai bentuk dari hasil pembelajaran. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir</li> <li>2. Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah</li> <li>3. Menggunakan jamban bersih dan sehat</li> <li>4. Olahraga secara teratur dan terukur</li> <li>5. Tidak merokok di lingkungan sekolah</li> <li>6. Membuang sampah pada tempatnya</li> <li>7. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan</li> <li>8. memberantas jentik nyamuk.</li> </ol> | Kuesioner pre test dan post test dengan 15 pertanyaan | Baik, bila skor 76%-100%<br>Cukup, bila skor 60%-75%<br>Kurang, bila skor <60% |
| Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat | Peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)                                     | Perubahan rentang nilai pada hasil skor kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan   | Kuesioner   |  |

### 3.5 Teknik Pengambilan Data

#### 3.5.1 Metode Pelaksanaan

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini menggunakan alat kuesioner dan wawancara. Dalam studi kasus ini, kuesioner yang akan dibagikan kepada subjek untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan subjek tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Jawaban dari lembar kuesioner ini dapat digunakan untuk memperkuat hasil dari penelitian. Kuesioner ini berisi tentang pengetahuan responden terhadap PHBS dan perilaku dalam melakukan indikator PHBS di sekolah. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan 2 kali saat *pre* dan *post* di lakukan promosi kesehatan. Adapun prosedur pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

##### a. Persiapan

1. Mengurus surat ijin dari institusi untuk kegiatan penelitian.
2. Mendapatkan izin untuk melakukan pengambilan data dari pihak Kepala Sekolah.
3. Menentukan responden sebagai subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi.
4. Melakukan kunjungan terhadap responden. Menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden. Meminta kesediaan responden penelitian untuk menandatangani *informed consent*. Dan melakukan kontrak waktu selama 2 minggu (14 hari) yang di dalamnya terdapat 2 kali pertemuan.

##### b. Pelaksanaan

1. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 4 Maret 2021. Peneliti mengumpulkan subjek kemudian menjelaskan maksud dan tujuan kepada

subjek, serta melakukan pengambilan data kuesioner meliputi *pre-test* berisi pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap hidup bersih sehat di sekolah, setelah itu peneliti melakukan wawancara pada tiap subjek secara individu dengan bergantian mengenai alasan sikap dan perilaku siswa melakukan hal tersebut. Setelah didapatkan data melalui kuesioner dan wawancara, peneliti pada hari itu juga memberikan promosi kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Promosi kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat menggunakan *power point* dan *leaflet* berisi tentang 8 indikator perilaku hidup bersih sehat di sekolah dan poster berisi tentang 6 langkah mencuci tangan yang baik dan benar. Setelah mendapatkan hasil *pre test*, peneliti melakukan kontrak waktu kembali dengan responden untuk melakukan *post test* tentang perilaku hidup bersih dan sehat disekolah.

2. Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 17 Maret 2021 melakukan pengambilan data dengan mengisi kuesioner *post test* berisi pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap hidup bersih dan sehat di sekolah dengan mengumpulkan subjek, setelah itu peneliti melakukan wawancara secara individu dengan bergantian mengenai alasan sikap dan perilaku siswa melakukan hal tersebut.

#### c. Pengolahan dan penyajian

1. Melakukan pengolahan data dan mengedit data. Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka data dianalisis melalui beberapa tahapan. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing : Penyempurnaan data yang kurang atau tidak sesuai, belum lengkap, tentang kejelasan data, konsistensi data, dan kesesuaian respondensi (mengkoreksi data yang telah diperoleh).
- b. Coding : Setelah dilakukan editing, peneliti memberikan kode variabel untuk memudahkan dalam tahap analisis data.
- c. Entry Data : Pada tahap ini, jawaban-jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur.
- d. Skoring : Memberikan skor pada setiap jawaban responden.
- e. Cleaning : Mengecek kembali data yang sudah di-entry, apakah ada kesalahan atau tidak.
- f. Analisis Data : Menganalisis tentang pengetahuan dan perilaku siswa.

## 2. Menyajikan data hasil penelitian.

Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian dinarasikan dari kesimpulan yang sudah diambil melalui pengolahan data.

Pada pengukuran pengetahuan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, rumus yang digunakan menurut Nursalam (2005)

1. Pengetahuan Baik : 76 % - 100 %
2. Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 %
3. Pengetahuan Kurang : < 56 %

Pada pengukuran sikap format penilaian yang digunakan menurut Azwar, 2012 sebagai berikut :

Skor maksimal (sm) = 80

Skor min (sn) = 20

Rata rata teoritik ( $\mu$ ) =  $\frac{1}{2} (s_m + s_n) = 50$

Maka diperoleh :

Sikap positif >50

Sikap negatif <50

Pada pengukuran perilaku rumus yang diberikan peneliti menurut Arikunto, 2006 adalah sebagai berikut :

Baik, bila skor 76%-100%

Cukup, bila skor 60%-75%

Kurang, bila skor <60%

### 3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian yaitu lembar lembar kuesioner skala bertingkat dan wawancara. Daftar pernyataan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 88.

### 1.6 Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Tempat Penelitian : MI Raden Fatah Kota Malang

Waktu Pengambilan Data : tanggal 4 sd 17 Maret 2021

### 3.7 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan etika penelitian yang meliputi :

#### a. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan menjadi responden akan diberikan pada subyek yang diteliti, menjelaskan selama dan sesudah pengumpulan data. Jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan

responden jika calon responden menolak maka penelitian tidak boleh memakai hak-hak klien.

**b. Tanpa nama (*Anonymity*)**

Persetujuan untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar data umum, hanya kode dengan memberi nomer urut pada setiap bandel kuesioner.

**c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dan kerahasiaan responden di jamin oleh peneliti.